

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Bank Sampah Sekar Melati

Bank Sampah Sekar Melati beralamat di Kelurahan Mlatinorowito RT 3 RW 4 Kecamatan Kudus Kota Kabupaten Kudus. Bank Sampah Sekar Melati ini telah berdiri dan beraktivitas secara mandiri pada tahun 2012. Bank Sampah ini salah satu bukti kepedulian masyarakat terhadap lingkungan masyarakat itu sendiri. Di prakarsai oleh Ibu Ening Benny yang merupakan salah satu tokoh masyarakat Desa Mlatinorowito. Setelah beliau meninggal untuk Direktur Bank Sampah di ganti oleh Ibu Nanik beliau tidak langsung mengambil amanah tersebut tetapi beliau menunggu kesepakatan antar anggota Bank Sampah. Bank Sampah Sekar Melati bergerak dalam pengolahan sampah rumah tangga. Bank Sampah Sekar Melati berawal dari adanya seleksi dan penilaian Adipura, Adipura adalah sebuah penghargaan bagi kota di Indonesia yang berhasil dalam kebersihan serta pengelolaan lingkungan perkotaan. Adipura diselenggarakan oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Bank Sampah Sekar Melati Mlatinorowito merupakan salah satu Bank Sampah ditunjuk untuk mewakili kota Kudus dalam ajang adipura. Dari ajang adipura lah Bank Sampah Sekar melati mulai berjalan baik sampai sekarang.

Melalui Bank Sampah, pengelolaan sampah perlu dilakukan agar memberi manfaat kepada masyarakat secara sosial, ekonomi dan lingkungan. Bukan hanya dalam bidang ekonomi, bank sampah juga bertujuan edukasi untuk mendidik agar masyarakat menjadi tahu dan lebih kreatif. Bank Sampah juga bertujuan edukasi untuk memberikan

pola perilaku yang baik dalam mengelola sampah sehingga masyarakat tidak gampang membuang sampah disembarang tempat.

Sampah tersebut diolah dan menghasilkan produk kerajinan berupa tas, dompet, tempat tissue. Bunga, baju karnaval dan gantungan kunci yang bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.<sup>1</sup>

a. Tujuan, Visi dan Misi Bank Sampah

1) Tujuan

Tujuan dari berdirinya bank sampah adalah untuk membangun pola pikir dan perilaku masyarakat dalam mengurangi serta mengelola sampah dalam kerangka program lingkungan dan juga bertujuan untuk menjadi pusat industri kreatif.

2) Visi

Menjadi Bank Sampah yang melibatkan potensi masyarakat dan berkontribusi nyata dalam mengurangi sampah secara praktis

3) Misi

Bersama masyarakat mengembangkan ekonomi dengan kegiatan kreatif dan sosial.

b. Letak Geografis

Letak geografis kecamatan kota 110 38' BT dan 110 44'BT (Bujur Timur) 74' LS dan 78' LS (Lintang Selatan). Batas wilayah:

**Tabel 4.1**  
**Batas Wilayah Kecamatan Kota Kabupaten Kudus**

Sebelah Selatan	kecamatan Jati
Sebelah Utara	Kecamatan Bae
Sebelah Timur	Kecamatan Bae dan Kecamatan Jati
Sebelah Barat	Kecamatan Kaliwungu

Kecamatan Kota berada di dataran rendah. Berada pada ketinggian 31 meter diatas permukaan laut. Jarak Pusat

<sup>1</sup> Bank Sampah Sekar Melati, Profil Perusahaan Bank Sampah

Pemerintahan Kecamatan Kota ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Kudus adalah 3 Km. Kecamatan kota Kudus beriklim tropis dengan cuaca panas. Banyaknya Curah hujan 94 mm th. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Kota adalah 34 derajat celcius dan suhu terendah 22 derajat celcius. Bentangan wilayah di Kecamatan Kota 100% berupa daerah yang datar sampai berombak.

c. Kependudukan

Jumlah penduduk Kecamatan Kota berjumlah 91.737 orang.

Terdiri dari:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Kota Kabupaten Kudus**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
Laki-laki	44.452 orang
Perempuan	47.285 orang
<b>Jumlah</b>	<b>91.737 Orang</b>

Tingkat kepadatan penduduk Kecamatan adalah 8.762 jiwa km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Kecamatan Kota Kudus bermata pencaharian sebagai Buruh Industri dan Swasta. Dan sebagian besar masyarakatnya memeluk Agama Islam.

d. Program dan Layanan

Setelah di resmikan pada tahun 2012, Bank Sampah Sekar Melati terus melakukan inovasi dalam membuat program dan layanan bagi nasabahnya yaitu:

1) Tabungan

Seperti Bank pada umumnya, Bank Sampah Sekar Melati juga menawarkan sebuah layanan tabungan para nasabahnya. Cara menabungnya pun sama seperti Bank Sampah lainnya. Yaitu dengan cara menyetorkan sampah yang telah dipilih, kemudian sampah tersebut dihargai sesuai dengan daftar harga yang ada.

Akan tetapi saldo tabungan ini tidak bisa diambil semuanya harus ada sisa saldo sebesar Rp 10.000 dan pengambilan tabungan dalam jangka waktu 3 bulan.

## 2) Pusat Kerajinan Kreasi

Bank Sampah Sekar Melati bukan hanya sekedar mengumpulkan sampah kemudian dijual ke pengepul, tetapi juga sebagai pusat kerajinan kreatif yang mendaur ulang sampah dan barang-barang bekas menjadi sebuah barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual tinggi. Beberapa kerajinannya seperti tas laptop, vas bunga, tempat tissue, dompet, bunga dari plastik, baju karnaval dan lain-lain.

Program kerajinan kreatif ini nasabah bisa menyalurkan ide kreatifnya dan bisa mengikuti pelatihan membuat kreativitas. Biasanya produk kerajinan dari Bank Sampah di promosikan lewat sosmed. Untuk hasil penjualan dari daur ulang sampah akan di gunakan untuk kegiatan Bank Sampah.

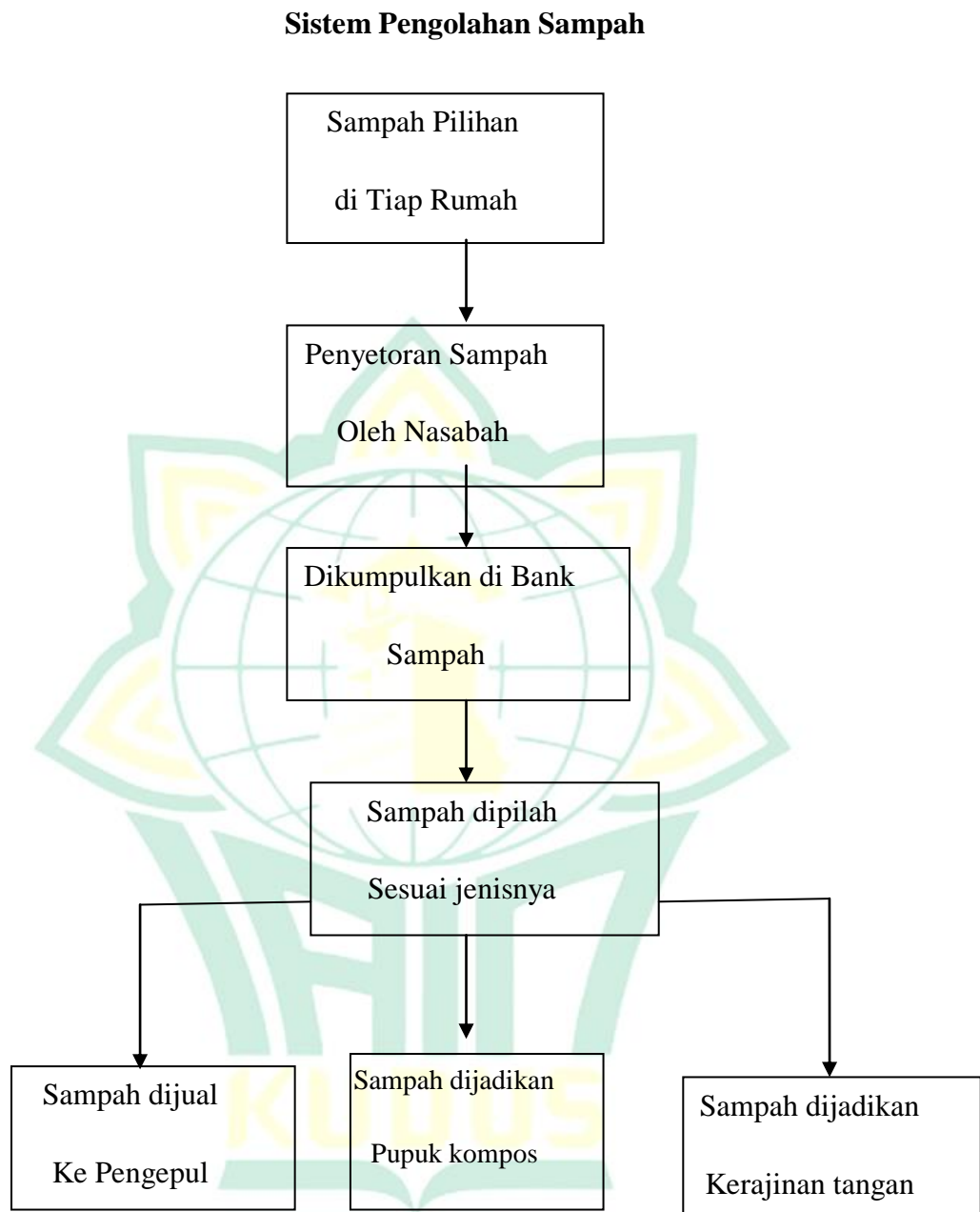
## 3) Sedekah Sampah dan Barang Bekas

Program layanan ini dibuka kesempatan bagi masyarakat di Desa Mlatinorowito dan luar desa untuk menyedekahkan sampah dan barang-barang bekas ke Bank Sampah Sekar Melati. Kemudian sampah yang disedekahkan tersebut dijadikan oleh pengurus dan ibu-ibu desa sebagai kerajinan tangan seperti tas, dompet, bunga, dan lain-lain.

Kerajinan tersebut akan di jual oleh Bank Sampah Sekar Melati, yang kemudian uang tersebut di gunakan untuk kegiatan operasional Bank Sampah dan bakti sosial.

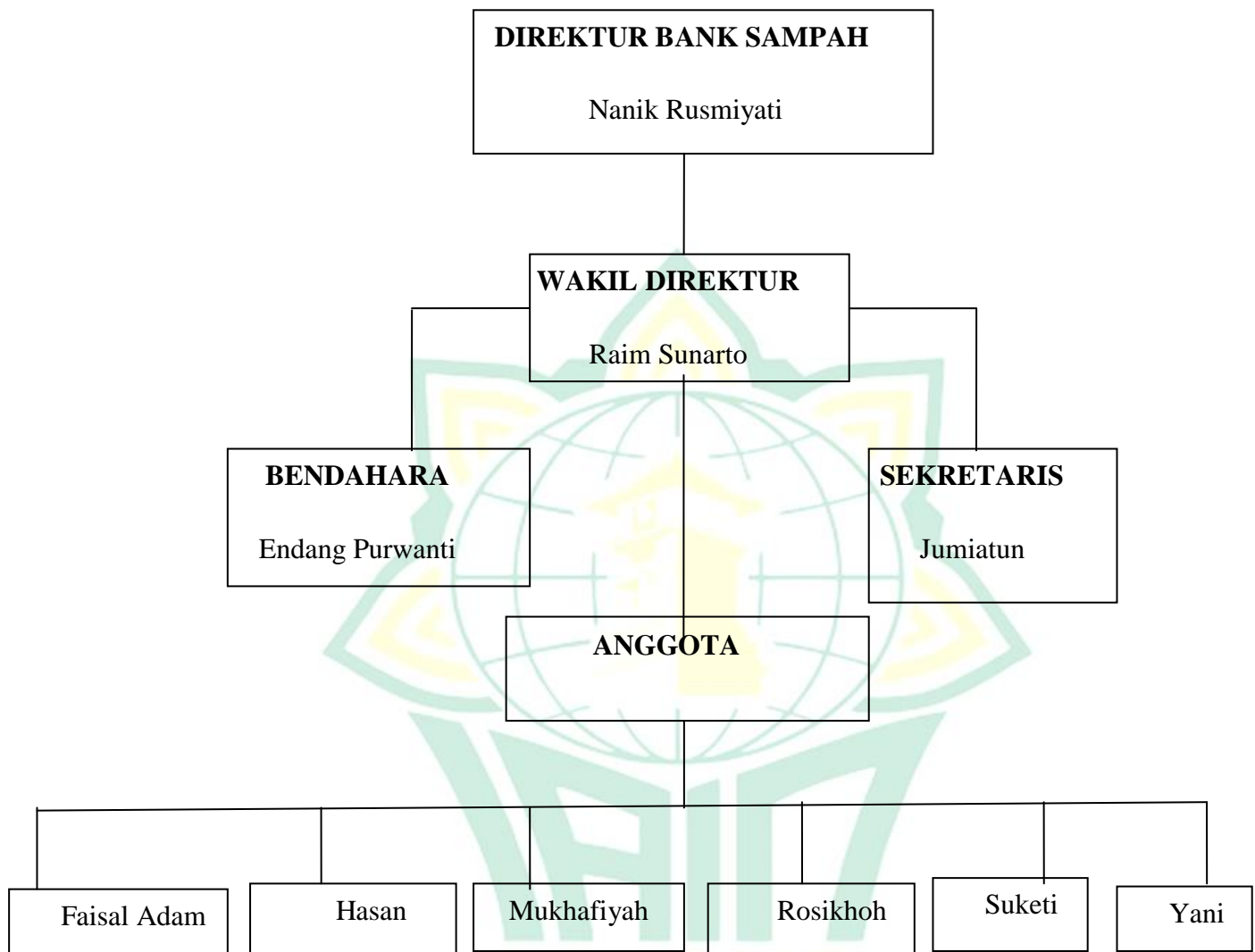
## 4) Membentuk Sistem Pengolahan Sampah

Karena sistem pengolahan sampah adalah kegiatan utama yang ada di Bank Sampah, maka membentuk sistem ini merupakan sebuah hal terpenting bagi Bank Sampah.



**Gambar 4.1**  
**Sistem Pengolahan Sampah**

- e. Struktur Organisasi dan Job Description Bank Sampah Sekar Melati
- Setelah Bank Sampah Sekar Melati berdiri maka disusunlah pengurus yang bertanggung jawab terhadap jalannya program Bank Sampah Sekar Melati ini, yang terdiri dari:



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Bank Sampah Sekar Melati<sup>2</sup>**

Kepengurusan Bank Sampah Sekar Melati yang terdapat pada organisasi tersebut mempunyai tugas masing-masing. Deskripsi yang lebih spesifik akan masing-masing jabatan dapat di lihat dan diuraikan sebagai berikut:

1. Direktur

Merupakan pimpinan yang bertanggung jawab akan kegiatan operasional dari Bank Sampah Sekar Melati. Kunci utama

<sup>2</sup> Bank Sampah Sekar Melati, Profil Perusahaan Bank Sampah



berkembang atau tidaknya kegiatan Bank Sampah, biasanya dipilih ketika pembentukan kepengurusan.

2. Wakil Direktur

Bertugas mewakili Direktur ketika ada tugas di luar, yang bertanggung jawab akan kegiatan operasional dari Bank Sampah Sekar Melati.

3. Sekretaris

Bertugas sebagai pihak yang membuat dokumen resmi dan pengarsipan data dari Bank Sampah Sekar Melati.

4. Bendahara

Bertugas untuk mengelola semua aktivitas keuangan dan bertanggung jawab akan *cashflow* dari Bank Sampah Sekar Melati.

5. Anggota

Bertugas membantuk kegiatan operasional Bank Sampah Sekar Melati.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Data Manajemen Bank Sampah Sekar Melati Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Masyarakat Desa Mlatinorowito

Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan dari menabung sampah.

Tabel 4.3

## Rekapitulasi Tabungan Nasabah

## Bank Sampah Sekar Melati Tahun 2017

No	Nama Penabung	Alamat	Jumlah Tabungan
1	Benny Subiyanto	Mlatinorowito	Rp 100.000
2	Darwati	Mlatinorowito	Rp 150.000
3	Zumrotun Nikmah	Mlatinorowito	Rp 100.000
4	Satrio	Mlatinorowito	Rp 400.000
5	Jumiatun	Mlatinorowito	Rp 200.000
6	Marlinda	Mlatinorowito	Rp 50.000
7	Yuli Wardi	Mlatinorowito	Rp 300.000
8	Sri Haryati	Mlatinorowito	Rp 100.000
9	Nanik Rojikun	Mlatinorowito	Rp 30.000
10	Kemisah	Mlatinorowito	Rp 200.000
11	Riswanti	Mlatinorowito	Rp 100.000
12	Umi	Mlatinorowito	Rp 200.000
13	Yayuk	Mlatinorowito	Rp 250.000
14	Ening Supraptini	Mejobo	Rp 150.000
15	Masni Suyatno	Mejobo	Rp 30.000
16	Aisyah Panji	Mejobo	Rp 20.000
17	Suhermin	Mejobo	Rp 10.000
18	Suhermin	Mejobo	Rp 25.000
19	Santoso	Mejobo	Rp 40.000
20	Hartini	Mejobo	Rp 50.000
21	Hanifah	Mejobo	Rp 100.000
22	Muntini	Ngembal	Rp 25.000
23	Hadi Siswoyo	Ngembal	Rp 200.000
24	Subehan	Ngembal	Rp 100.000
25	Retno	Ngembal	Rp 300.000
26	Istiyarti	Ngembal	Rp 20.000
27	Markumah	Jekulo	Rp 20.000
28	Sugito	Jekulo	Rp 250.000
29	Murwati	Jekulo	Rp 400.000
30	Yuli Andriyanti	Jekulo	Rp 100.000

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi tabungan nasabah Bank Sampah Sekar Melati menunjukkan bahwa pendapatan setiap nasabah berbeda mulai dari yang sedikit yang berjumlah Rp 10.000 sampai yang



paling besar yang berjumlah Rp 400.000. Secara ekonomi pendapatan tersebut tidak dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan signifikan tetapi dapat meningkatkan pendapatan tambahan dalam keluarga.

**Tabel 4.4**  
**Daftar Harga Sampah**  
**Harga Kertas**

No	Jenis	Harga	Satuan
1	Koran	1.500	/kg
2	Kardus	2.050	/kg
3	Kertas putih/ HVS	2.000	/kg
4	Buram/LKS	1.500	/kg
5	Dupleks/Kardus tipis	2.000	/kg
6	Kantong semen	2.700	/kg
7	Majalah/buku	1.300	/kg

**Harga Logam**

No	Jenis	Harga	Satuan
1	Kaleng	1.100	/kg
2	Besi	3.200	/kg
3	Tembaga	53.000	/kg
4	Kuningan	30.000	/kg
5	Alumunium	16.000	/kg
6	Kabin (Besi Tipis)	2.900	/kg

**Harga Beling**

No	Jenis	Harga	Satuan
1	Beling Bening	400	/kg
2	Beling Warna	200	/kg
3	Beling Campur	150	/kg

**Harga Plastik**

No	Jenis	Harga	Satuan
1	Botol Plastik	2.200	/kg
2	Plastik Bening	1.500	/kg
3	Plastik Kresek	500	/kg
4	Plastik Kemasan	100	/kg
5	Karpet Plastik	800	/kg
6	Plastik ember	3300	/kg
7	Kaset VCD/DVD	4.000	/kg

**Harga Lain-lain**

No	Jenis	Harga	Satuan
1	Kulit Kabel	1.800	/kg

\*) Daftar Harga Sampah ini dapat berubah setiap saat

Tabel 4.5

**Daftar Harga Produk Kerajinan Tangan  
Bank Sampah Sekar Melati**

No	Produk	Harga
1	Dompet	Rp 25.000
2	Tempat Pensil	Rp 20.000
3	Bando	Rp 3.000
4	Bingkai Kecil	Rp 3.000
5	Bingkai Sedang	Rp 5.000
6	Tas Sekolah	Rp 100.000
7	Tas Selempang	Rp 60.000
8	Tas Laptop	Rp 50.000
9	Tas Belanja	Rp 40.000
10	Tas GoodDay	Rp 30.000
11	Tas Downy	Rp 50.000
12	Tas tempat pensil	Rp 8.000
13	Tempat Tissue	Rp 25.000
14	Telapak Meja Kecil	Rp 50.000
15	Telapak Meja Besar	Rp 100.000
16	Vas + Bunga	Rp 35.000
17	Soft case Laptop	Rp 50.000
18	Tikar	Rp 200.000
19	Bros	Rp 3.000
20	Baju Karnaval	Rp 400.000

a. Manajemen Bank Sampah Sekar Melati

Manajemen adalah Proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Pengaplikasian fungsi-fungsi manajemen dalam Bank Sampah Sekar Melati yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan pada Bank Sampah Sekar Melati yang dilihat dari dimensi waktu:

- a) Bekerjasama dengan lembaga kemasyarakatan dalam melakukan kegiatan sosial.
- b) Meningkatkan sumber pemasukan dari sumber-sumber lain yang masih belum tergarap

Meningkatkan sumber pemasukan dari sumber yang masih belum tergarap menjadi agenda selanjutnya dari bank sampah. Dari sekian sumber pemasukan yang belum tergarap adalah mencacah sampah plastik menjadi limbah plastik, mecacah limbah kertas menjadi bubur kertas, menggiling sampah daun menjadi biogas dan lain-lain.

- c) Menjadi pusat kajian lingkungan

Pusat kajian lingkungan Bank Sampah memberikan layanan pada masyarakat yang ingin mencari informasi tentang penanganan maupun penanggulangan limbah. Baik itu limbah organik maupun anorganik.

- d) Melakukan inovasi produk kerajinan dari sampah

Kegiatan inovasi produk daur ulang dari sampah selalu dilakukan Bank Sampah Sekar Melati. Sehingga sampah mempunyai nilai ekonomis.

e) Mengontrol perubahan harga sampah secara berskala

Perubahan harga pada sampah yang dihimpun selalu berubah-ubah, karena berpengaruh pada pemasukan Bank Sampah maka pengontrolan harga sampah dilakukan sekala berskala agar pemasukan stabil.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan dengan azas struktural serta kekeluargaan. Artinya, tugas-tugas yang dilakukan sesuai dengan bidangnya, namun tidak menutup kemungkinan bidang yang lain juga saling membantu.

Jika dilihat pada tipe pengorganisasian yang diaplikasikan pada Bank Sampah Sekar Melati pada pengorganisasian lini.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating (pelaksanaan) adalah suatu tindakan yang mengusahakan agar semua perencanaan dan tujuan suatu organisasi bisa terwujud dengan baik dan seperti yang diharapkan. Kegiatan Bank Sampah Sekar Melati

Bank Sampah Sekar Melati melakukan beberapa kegiatan bekerjasama dengan komunitas KRESEK. KRESEK (Kreasi Sampah, Ekonomi Kota) merupakan komunitas pemuda kudus yang mempunyai rasa peduli terhadap lingkungan.

- a) Mengajar kreasi kepada ibu-ibu di Desa Mlatinorowito
- b) Mengajar kreasi di SDLB Cendono
- c) Pendampingan anak KKN untuk melatih membuat kreasi dari sampah dan barang-barang bekas.
- d) Mengikuti pameran-pameran sebagai ajang gelar produk kerajinan daur ulang limbah dan menyampaikan kegiatan pengelolaan sampah.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Berarti kegiatan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah rencana atau tidak. Fungsi pengawasan adalah untuk

melihat standar prestasi, melakukan perbaikan jika ada penyimpangan.

Pengelolaan Bank Sampah mencontoh model salah satu bank berdasarkan fungsinya yaitu bank tabungan. Pengumpulan dan dalam bank sampah berbentuk tabungan yang berisi hasil pengumpulan sampah oleh nasabah yang telah dikelompokkan ke dalam sampah botol, kertas, plastik, yang telah dinilai dalam Rupiah.

Menabung pada Bank Sampah Sama seperti yang di bank-bank penyimpanan uang, para nasabah dalam hal ini masyarakat bisa langsung datang ke bank untuk menyetor. Bukan uang yang disetor, namun sampah yang mereka setorkan. Sampah tersebut ditimbang dan dicatat di buku rekening oleh petugas bank sampah. Dalam bank sampah, ada yang sebut dengan tabungan sampah.

Untuk menjadi nasabah di bank sampah Sekar Melati, setiap nasabah mendaftarkan diri kepada pengelola bank sampah. Pengelola akan mencatat nama nasabah dan setiap anggota akan diberi buku tabungan secara resmi. Bagi nasabah yang ingin menabung sampah, caranya adalah datang ke tempat datang ke kantor yang digunakan sebagai tempat menabung dengan membawa sampah, sampah yang akan ditabung harus sudah dipilah-pilah sesuai dengan jenisnya seperti kertas, plastik, botol, kaleng, besi, aluminium, dan lainnya dimasukkan ke kantong yang terpisah.

Nasabah yang sudah menabung dapat mencairkan uangnya sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Pencatatan di buku tabungan akan menjadi patokan berapa uang yang sudah terkumpul oleh masing-masing nasabah, sedangkan pihak bank sampah memberikan harga berdasarkan harga pasaran dari pengepul sampah. Berbeda pada bank umumnya menabung pada bank sampah tidak mendapatkan bunga. Untuk keperluan administrasi dan upah kerja, pengelola akan memotong tabungan nasabah dengan harga kesepakatan.



Manajemen Bank Sampah Sekar Melati dulunya fokus pada sistem menabungnya tetapi semakin berjalannya waktu sistem tersebut berubah menjadi ke sedekah sampah dan kreasi, kebanyakan dari warga Mlatinorowito menyedekahkan sampahnya ke Bank Sampah Sekar Melati meskipun sampai sekarang masih ada beberapa nasabah yang masih menabung.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nanik sebagai Direktur Bank Sampah Sekar Melati.

“ Pada awalnya kita fokus pada menabungnya tetapi semakin kesini kita lebih melangkah ke kreasinya tidak ke nabungnya, untuk nabungnya kita lebih ke sedekah sampahnya. Kalau kreasinya Alhamdulillah dapat pemasukan meskipun tidak terlalu banyak, biasanya pemasukannya digunakan untuk kegiatan operasional Bank Sampah sendiri dan kegiatan bakti sosial.”<sup>3</sup>

Nasabah yang mengikuti program tabungan terdaftar di Bank Sampah Sekar Melati berjumlah ada 170 orang yang berasal dari Desa Mlatinorowito sendiri dan ada yang berasal dari luar Desa Mlatinorowito seperti Desa Jekulo, Purwosari, Ngembal dan lain-lain selain program tabungan Bank Sampah Sekar Melati mempunyai program kreasi sampah yaitu program yang di gunakan nasabah dan pengurus Bank sampah untuk menyalurkan ide kreatifnya. Seluruh produk yang digunakan dan diolah oleh Bank Sampah Sekar melati sebagian besar memakai bahan dasar dari sampah anorganik, bahan dasar ini didapatkan dari sampah kemasan produk perlengkapan rumah tangga yang biasa dikonsumsi. Pada Bank Sampah Sekar Melati ada 15 jenis bahan dasar yang dimanfaatkan Adapun beberapa produk kerajinan yang di hasilkan seperti:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik, Direktur Bank Sampah Sekar Melati, tanggal 05 Agustus 2018



**Tabel 4.6**  
**Jenis Sampah yang dimanfaatkan**

<b>N0</b>	<b>Barang</b>
1	Kain perca
2	Plastik warna-warni
3	Gelas plastik bersih
4	kemasan bungkus good day
5	Koran
6	Kardus
7	Alumunium
8	Kaleng
9	Besi
10	Kain flanel
11	Kain
12	Botol
13	Kain vuring
14	Kemasan pasta gigi
15	Kemasan sunlight

**Tabel 4.7**  
**Daftar Produk Kerajinan Tangan**  
**Bank Sampah Sekar Melati**

<b>No</b>	<b>Nama Produk</b>
1	Dompot
2	Tas Resleting
3	Keranjang
4	Tas Laptop
5	Tas Kosmetik
6	Kotak Sesorahan
7	Tempat Tissue
8	Taplak Meja
9	Tikar
10	Vas bunga
11	Tas Belanja
12	Bunga Hias
13	Boneka
14	Buket Bunga
15	Baju karnaval
16	Bros
17	Tas Punggung
18	Tas selempang
19	Tutup tudung saji
20	Dompot serbaguna

21	Pigura foto
22	Tutp galon
23	Clutch bag
24	Taplak meja
25	Kotak kado

Sebagai lembaga yang usianya masih tergolong muda, Bank Sampah Seksr Melati tentunya saja mengalami kendala dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari. Kendala-kendala yang dialami beragam jenisnya mulai dari kendala pada sistem administrasi, keuntungan dan lain sebagainya. Untuk mengatasi kendala tersebut tergantung dari kesadaran pribadi masing-masing masyarakat

Sampah yang di sedekahkan ke Bank Sampah akan di manfaatkan oleh pengurus untuk dijadikan kreasi yang memiliki nilai jual dan kemudian hasilnya akan di gunakan untuk kegiatan operasional dari Bank Sampah dan bakti sosial.

Produk kerajinan daur ulang sampah hasil dari Bank sampah akan dipromosikan di pameran-pameran expo dan di media sosial. seperti yang diungkapkan oleh ibu Nanik sebagai berikut:

“cara memasarkan produk daur ulang dan kerajinan sampah di Bank Sampah Sekar Melati yaitu lewat mengikuti kegiatan pameran-pameran di expo dan di pasarkan oleh anak-anak KKN lewat media sosial ketika ada orderan nanti dari pihak bank sampah membuatkan pesanan tersebut.”<sup>4</sup>

b. Sistem Kerja Bank Sampah Sekar Melati

Ada beberapa sistem kerja Bank Sampah Sekar Melati di antaranya:

1. Orang yang mempunyai sampah datang ke Bank Sampah dengan membawa sampah kering yang sudah pilah sesuai dengan jenisnya.

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik, Direktur Bank Sampah Sekar Melati, tanggal 05 Agustus 2018

2. Kemudian sampah tersebut di timbang untuk mengetahui massa dan besarnya uang yang di dapatkan. .
3. Setelah itu besarnya uang dan sampah dicatat di buku tabungan nasabah.
4. Pengambilan uang tabungan di lakukan dalam jangka waktu 3 bulan dan harus ada sisa saldo sebesar Rp 10.000.

## **2. Data Keadaan Ekonomi Setelah Adanya Bank Sampah Sekar Melati**

Bank Sampah Sekar Melati merupakan sebuah perkumpulan masyarakat yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan potensi sampah sebagai sumber finansial apabila di kelola secara kreatif dan inovatif. Yang memiliki tujuan untuk mengurangi volume sampah, memanfaatkan sampah, mengelolanya untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan tambahan.

Pada pelaksanaannya, Bank Sampah Sekar Melati telah menimbulkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat tersebut. Alasan inilah yang kemudian dapat menarik masyarakat untuk ikut bergabung di kegiatan Bank Sampah yakni mengumpulkan dan menyortir sampah.

Dari program dan kegiatan Bank Sampah Sekar Melati telah memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang ikut terlibat di dalamnya, yaitu meningkatnya pendapatan keluarga. Karena ini lah tujuan dari Bank Sampah. Walaupun nilainya tidak besar, tetapi Bank Sampah sudah mampu dalam meningkatkan pendapat nasabahnya.

Dari segi ekonomi pengolahan sampah yang terorganisir melalui Bank Sampah menimbulkan manfaat ekonomi bagi masyarakat yaitu hasil menabung sampah dapat digunakan oleh nasabah, hal tersebut juga mempengaruhi partisipasi masyarakat. Setiap warga yang menabung sampah kemudian mendapatkan reward berupa uang tabungan dan dapat dirasakan sebagai suatu tambahan penghasilan untuk memenuhi

kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Kemisah salah satu nasabah Bank Sampah Sekar Melati:

“Setelah adanya Bank Sampah Sekar Melati kondisi perekonomian saya agak membaik, karena uang tabungan sudah terkumpul jumlah saldonya mencapai Rp 200.000.”<sup>5</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Jumiatur Beliau menjelaskan:

“Alhamdulillah meskipun hasilnya gak seberapa tetapi paling tidak dapat digunakan untuk membeli jajan anak dan dapat menambah kebutuhan sehari-hari.”<sup>6</sup>

Sampah yang dulunya hanya bisa dibuang dan memenuhi tempat sampah, sekarang sudah bisa diolah oleh masyarakat menjadi sesuatu barang yang bermanfaat dan mendapatkan pundi-pundi rupiah.

Bank Sampah telah memberikan dampak ekonomi bagi nasabahnya, walaupun jumlahnya tidak terlalu signifikan. Ini juga yang menjadi daya tarik utama bagi masyarakat untuk bergabung. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sri Hariyati selaku nasabah Bank Sampah Sekar Melati

“saya tertarik karena memang untuk mendapatkan uang tambahan agar tidak bergantung pada suami dan uangnya pun bisa diambil kapan aja mbak, *mbok menowo* (siapa tahu) ada keperluan mendadak bisa saya ambil sewaktu-waktu, ya walaupun hasilnya gak banyak mbak.”<sup>7</sup>

Selain meningkatkan perekonomian bagi nasabahnya, Bank Sampah Sekar Melati telah membuka peluang kerja bagi masyarakat disekitarnya. Karena untuk mengolah sampah-sampah membutuhkan tenaga manusia yang banyak. Mulai dari kegiatan menimbang hingga menjadikan sampah sebuah produk kerajinan. Kebutuhan akan adanya peran aktif manusia ini yang membuat Bank Sampah untuk membuka lapangan kerja. Bank Sampah membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat yang selama ini menganggur.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Jumiatur, Selaku Nasabah Bank Sampah Sekar Melati, tanggal 10 Agustus 2018

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Nanik, Selaku Nasabah Bank Sampah Sekar Melati, tanggal 05 Agustus 2018

### 3. Data Dampak Sosial dan Lingkungan Setelah Adanya Bank Sampah Sekar Melati

#### a. Dampak Sosial

Adanya Bank Sampah Sekar Melati tidak hanya memiliki tujuan ekonomi bagi nasabahnya. Akan tetapi juga memiliki dampak sosial dan lingkungan. Adapun dampak sosial masyarakat yang ditimbulkan dengan adanya Bank Sampah Sekar Melati adalah:

##### 1) Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Dengan adanya sampah maka secara otomatis akan menimbulkan berbagai bibit penyakit contohnya gatal-gatal, TBC, deman berdarah dan lain-lain. Adanya Bank Sampah akan mengurangi jumlah sampah yang ada di Desa Mlatinorowito, sehingga sedikit demi sedikit kualitas kesehatan masyarakat akan meningkat.

##### 2) Saling Membantu antar Nasabah

Desa Mlatinorowito merupakan Desa yang ikut kecamatan kota jadi banyak masyarakat yang tidak punya waktu untuk bersosialisasi, hanya bisa berkumpul dalam acara tertentu saja. Akan tetapi dengan adanya Bank Sampah masyarakat akan lebih sering bertemu dan bisa saling mengenal lebih dalam dengan masyarakat lainnya. Inilah yang membuat adanya jalinan ikatan sosial dan interaksi lebih erat antar masyarakat sehingga timbul rasa untuk saling tolong menolong.

##### 3) Munculnya solidaritas antar Masyarakat

Dengan adanya Bank Sampah secara tidak langsung muncul rasa solidaritas dimana masyarakat membutuhkan atau ketergantungan antara pengurus, anggota Bank Sampah dan masyarakat Mlatinorowito. Dengan adanya solidaritas yang ada dalam masyarakat membuat individu satu kenal dengan yang lain dan mempererat hubungan antar tetangga di Desa Mlatinorowito.



Untuk mencapai suatu kesuksesan dalam mengelola Bank sampah tidak lepas yang namanya masalah atau kendala, adapun beberapa kendala yang dihadapi di lingkungan masyarakat oleh Bank Sampah seperti yang diungkapkan oleh Direktur Bank Sampah Ibu Nanik diantaranya adalah:

1. Minimnya anggota Bank Sampah sendiri karena pekerjaan ini bersifat sosial maka banyak warga yang tidak berminat menjadi anggota dari Bank Sampah.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam menabung sampah di Bank Sampah Sekar Melati.
3. Tingginya rasa gengsi dan sikap egois masyarakat Desa Mlatinorowito

#### **b. Dampak Lingkungan**

Bank Sampah merupakan sebuah terobosan besar dalam pengelolaan sampah. Ini menjadi salah satu bentuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Dari segi lingkungan Bank Sampah mempunyai kontribusi yang cukup tinggi. Dengan adanya Bank Sampah, masalah lingkungan seperti sampah yang berserakan dimana-mana dapat teratasi, Bank Sampah Sekar Melati juga membantu mengurangi volume sampah dari masyarakat yang akan dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA). Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Jumiatus :

“Adanya bank sampah sangat membantu sekali terutama masalah kebersihan lingkungannya sedikit demi sedikit sampahnya berkurang dengan berkurangnya sampah maka membuat lingkungan jauh dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah.”<sup>8</sup>

Dengan berdirinya Bank Sampah sangat membantu masyarakat Desa karena Bank Sampah dapat dijadikan sebagai solusi agar pemukiman masyarakat Desa menjadi bersih untuk mencapai lingkungan yang nyaman bagi warganya.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Jumiatus, Selaku Nasabah Bank Sampah Sekar Melati, tanggal 10 Agustus 2018



Dengan pola ini maka masyarakat selain menjadi disiplin dalam mengelola sampah juga mendapatkan tambahan pemasukan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan.

Manfaat Bank Sampah adalah mengurangi jumlah sampah dilingkungan masyarakat, menambah penghasilan bagi masyarakat, menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, memupuk kesadaran diri masyarakat akan pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan.

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Manajemen Bank Sampah Sekar Melati Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Masyarakat Desa Mlatinorowito

Manajemen itu sangat penting bahkan sangat di perlukan dalam suatu organisasi baik itu organisasi kecil maupun besar untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Manajemen dari Bank sampah menerapkan 3-R (*Reduce, reuse, recycle*) dalam wujud Bank Sampah. Sistem ini berfungsi mengelola sampah dengan menampung, memilah, dan mendistribusikan sampah ke fasilitas pengolahan sampah di tempat pembuangan akhir bisa berkurang bahkan bisa menambah nilai guna barang yang sebelumnya dianggap tidak berguna lagi.

Mekanisme kerja Bank Sampah yaitu pemilahan sampah, penyeteran, penimbangan, pencatatan, pengangkutan.<sup>9</sup>Bank Sampah Sekar Melati memiliki manajemen layaknya perbankan, yaitu program tabungan dimana ada nasabah, pencatatan dan pembukuan. tapi yang di tabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung disebut juga nasabah yang memiliki buku tabungan. Sampah yang ditabung ditimbang dan di hargai dengan sejumlah uang yang nantinya akan dijual

---

<sup>9</sup>Eka Utami, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*, Yayasan Unilever Indonesia, 2013, hlm 1

di pengepul yang sudah bekerja sama. Sedangkan untuk sampah plastik kemasan akan di daur ulang oleh anggota Bank Sampah menjadi barang yang bernilai jual.

Meningkatkan pendapatan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan keuntungan dalam melakukan pemenuhan kebutuhan. Ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan masyarakat walaupun sedikit tetapi memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat.

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Mlatinorowito Bank Sampah Sekar Melati memberikan program tabungan dan sedekah sampah. Dalam ilmu ekonomi, pendapatan dapat dinyatakan dalam rumus:  $Y = C + S$ , dimana Y adalah pendapatan. C adalah konsumsi dan S adalah tabungan. Sehingga untuk rumus tabungan didapat  $S = Y - C$ <sup>8</sup>. Dalam penentuan besarnya tingkat tabungan, Menurut Keynes sebagaimana yang dikutip dari buku Sadono Sukirno menyatakan besarnya tabungan tergantung pada besar kecilnya tingkat pendapatan.<sup>10</sup>

Program tabungan yang di terapkan di Bank Sampah secara tidak langsung akan menambah pendapatan masyarakat Desa Mlatinorowito meskipun kenaikan jumlah pendapatannya tidak secara signifikan, tetapi paling tidak dapat digunakan sebagai pendapatan tambahan bagi masyarakat. sistem dan mekanisme tabungan di Bank Sampah sama seperti layaknya Perbankan yang membedakan hanya benda yang ditabung yaitu berupa sampah. Program sedekah sampah yaitu nasabah dan siapapun yang ingin menabung di persilahkan dengan senang hati oleh pengurus Bank Sampah Sekar Melati.

---

<sup>10</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 76

## 2. Analisis Keadaan Ekonomi Setelah Adanya Bank Sampah Sekar Melati

Kata Ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu oikos dan no-mos. Kata oikos berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan nomos memiliki arti mengatur. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga, atau manajemen rumah tangga.

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana setiap rumah tangga atau masyarakat mengelola sumber daya yang mereka miliki.<sup>11</sup>

Untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi, penulis memperhatikan beberapa faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai berikut:

- a. Tanah dan kekayaan alam lainnya
- b. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja
- c. Sistem sosial dan sikap masyarakat
- d. Luas pasar sebagai sumber pertumbuhan

Untuk pertumbuhan ekonomi di Desa Mlatinorowito meskipun secara keseluruhan belum terpenuhi semua, tetapi ada beberapa yang sudah terpenuhi yaitu kekayaan lainnya dan jumlah sistem sosial dan sikap masyarakat. Setelah adanya Bank Sampah sekar melati jumlah pendapatan masyarakat Desa Mlatinorowito meningkat sedikit tetapi memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Keberadaan memberikan pengaruh pada perubahan dalam kehidupan masyarakat Desa Mlatinorowito, sampah yang selama ini dianggap sisa konsumsi yang harus buang, justru dikumpulkan dan ditabung karena memiliki nilai ekonomis, dengan mendaur ulang menjadi barang-barang yang cantik dan unik.

---

<sup>11</sup>Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al- Syari'ah*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2014, hlm. 2.

### 3. Analisis Dampak Sosial dan Lingkungan Setelah Adanya Bank Sampah Sekar Melati

Bank sampah adalah jenis kegiatan usaha yang disebut usaha sosial kegiatan ini tidak mungkin dilaksanakan, jika tujuannya hanya profit (keuntungan). Mengelola Bank Sampah harus ada misi sosial yaitu kebersihan lingkungan.

Bank Sampah Sekar Melati merupakan bagian dari lembaga sosial yang yang untuk menciptakan perubahan lingkungan yang hijau dan bersih.

Dampak sosial keberadaan Bank Sampah Sekar Melati salah satunya dapat dilihat dari ada tidaknya pengaruh dan dorongan terhadap warga sekitar (pada tingkat rumah tangga). Salah satu manfaat sosial adanya Bank Sampah yaitu mampu melibatkan masyarakat dengan kata lain dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

Setiap hari, sampah dihasilkan lingkungan tempat dimana kita berada, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bila dibiarkan begitu saja, maka kita adalah bagian manusia yang tidak peduli dengan lingkungan. Kita hanya bisa membuang sampah tetapi tidak bisa memanfaatkan sampah tersebut.

Dampak lingkungan adanya Bank Sampah dapat mengurangi tingkat volume sampah di Desa Mlatinorowito karena Manfaat pengelolaan sampah bagi lingkungan yaitu:

1. Dapat menciptakan lingkungan yang sehat dan terhindar dari sampah.
2. Dapat mengurangi kebiasaan membakar sampah yang dapat merusak dan pencemaran udara.
3. Dapat mengurangi kebiasaan menimbun sampah (organik) yang dapat mencemari tanah
4. Masyarakat dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan.

Agama islam sebagai suatu *way of life* dalam ajarannya mengatur segala aspek kehidupan manusia. Dalam hal ini tak terkecuali pembahasan tentang permasalahan lingkungan. Alam semesta dan bumi

sebagai tempat tinggal manusia, pada hakekatnya merupakan suatu amanah dari Allah SWT guna dimakmurkan demi kemaslahatan peradapan umat islam.

Meskipun Allah demikian, Allah SWT sebagai pencipta alam semesta berikut manusia semenjak dini telah memperingatkan tentang potensi bahaya rusaknya alam semesta akibat watak serakah manusia.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿١١٠﴾

*Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*

Firman Allah SWT di atas setidaknya merupakan peringatan dini bagi umat manusia tentang, arti pentingnya tata-kelola dan upaya konservasi lingkungan.

Keberadaan sampah dikota besar seharusnya dapat dimanfaatkan secerdas mungkin, dengan daur ulang sampah dan merubahnya kepada sesuatu barang yang dapat menghasilkan profit (keuntungan).